

## Menuju Pedoman Pendidikan - Ratio Formationis

**P**ace e bene! Selamat Paska kepada saudara sekalian! Semoga masa Paska ini benar-benar memperbaharui hidup kita” -- begitu tertulis di blog dari kedua penanggung jawab baru Sekretariat General Pendidikan, yakni Charles Alphonse dan Jaime Rey. Di awal pelayanan bagi Ordo, mereka catat: “Minister General, sdr. Mauro Jöhri bersama Dewan penasihat mengajak kita agar tetap memperhatikan pendidikan. Tugas yang harus langsung dihadapi ialah penyusunan Pedoman Pendidikan bagi seluruh Ordo. Tugas ini akan ditanggulangi bersama langkah demi langkah selama keenam tahun mendatang. Untuk itu dirancang program-program pendidikan baru untuk saling menyemangati dan mendapat kesempatan bertemu muka dengan saudara. Beberapa gagasan yang kiranya mau dicapai ialah: pengembangan Pedoman Pendidikan dengan tetap memperhatikan pelbagai tingkat yang terlibat; menjalankan program penyemangatan bagi pendidikan awal dan berlanjut (beberapa program dapat

dilaksanakan di jajaran masing-masing); mempertahankan kontak teratur dengan rumah-rumah pendidikan dan dengan saudara-saudara melalui halaman internet Ordo; menjalin hubungan dengan saudara di seluruh dunia yang menjalankan pelayanan khusus dan membentuk jaringan-jaringan antara semua pusat penyemangatan Ordo.”



“Melalui tulisan ini, kami, anggota Sekretariat General Pendidikan (SGP), ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara yang mendahului kami dalam pelayanan ini, khususnya kedua saudara Rocco Timpano dan Marek Miszczyński. Terima kasih banyak atas segala pekerjaan dan usaha di sepanjang tahun-tahun terakhir ini. Semoga Allah membalas budi saudara dan memberkati benih baik yang sudah ditaburkan itu!”

SGFOFMCAP.BLOGSPOT.COM

## Isi

- 01 Menuju Pedoman Pendidikan - Ratio Formationis  
Pergantian di Kuria general  
Beato-beato baru
- 02 Surat dari Antwerpen
- 03 Proyek Kurupira – antara musik, bola voli dan karate  
Kapitel III Provinsi-provinsi Italia Utara  
Yubileum perak dan pentahbisan imam di Angola  
Dapur setiakawan di Osorno  
Program “Pagi Fransiskan” di Radio Web Capuchinhos com  
Perkembangan OFS di Afrika
- 04 Misi manakah di masa depan?  
Pengangkatan Sekretaris general Kelompok Doa Padre Pio  
Suriah: Dihancurkan gereja kapusin di Deir Ezzor  
Dibakar gereja katolik di Kanada

## Pergantian di Kuria general

**R**OMA, Italia – Mulai hari raya Paska tahun ini, sdr. Carlo Calloni, postulator general baru, pindah ke rumah kita di Garbatella. Tugas sekretaris pribadi Minister general diambil alih oleh sdr. Massimo Rosina, sebelumnya sekretaris bahasa Italia. Di awal bulan Mei sdr. Umberto Losacco, dari Provinsi Genua, memulai pelayanan di Kuria general sebagai sekretaris bahasa Italia.

## Beato-beato baru

**V**ATIKAN - Ordo kita sebentar lagi diperkaya dengan beberapa Beato baru. Hari Rabu 27 Maret, Paus Fransiskus, dalam audiensi kepada Prefek Kongregasi Perkara para Kudus, menguasai Kongregasi itu untuk memaklumkan beberapa Dekret. Termasuk di dalamnya dekret Hamba Allah Andrea dari Palazuelo, imam berkaul Ordo Saudara

Dina Kapusin dan 31 teman, dibunuh tahun 1936 dan 1937 di Spanyol karena kebencian akan iman. Diterangkan oleh sdr. Alfonso Ramirez Peralbo, Visepostulator, bahwa perkara sdr. Andrés dari Palazuelo dan teman-teman merupakan hasil penyatuan lima perkara lama di tahun 2000. Sdr. Andrés (nama asli Michele Francisco González Ganzález) anggota persaudaraan Medinaceli di

Madrid, dibunuh bersama lima saudara dari biara yang sama (dalam gambar sdr. Andrés terdapat di sebelah kanan, berlutut dengan salib di tangan). Saudara-saudara kapusin lain juga di tahun-tahun itu menyerahkan nyawa demi kesaksian iman mereka: 6 dari biara El Pardo, 7 dari Antequera (Málaga), 7 dari Gijón (Oviedo), 3 dari Santander dan 3 dari Oriheula-Alicante.





Saudara-saudara tercinta, Sizinkanlah saya berbagi dengan diri saudara apa yang saya lihat dan saya harapkan. Kehadiran kami di daerah provinsi kapusin Vlaanderen di Belgia, dimulai tanggal 15 September 2010 berupa awal perjalanan yang menarik.

Sepatah kata tentang Belgia

Belgia itu negara dengan sejarah kristen kaya, dengan gereja-gereja indah dan biara-biara besar. Tetapi dewasa ini, sesudah "masa kristen" jaya, dapat dikatakan tinggal kenangan dan peninggalan sejarah. Komunitas paroki sangat baik diatur dari segi administrasi dan berbuat banyak bagi orang miskin. Namun sehubungan dengan hidup sakramen menghadapi banyak kesulitan karena kurangnya imam dan turunnya minat terhadap hidup rohani. Hati merana melihat kebanyakan orang beriman termasuk kaum "lansia". Sangat jelas juga penciptaan jumlah orang yang datang beringgu (sekitar 3%). Tetapi ada harapan, khususnya karena lahirnya beberapa komunitas baru. Beberapa bulan yang lalu saya menyaksikan suatu "mukjizat kecil" -- permulaan resmi komunitas "MudiFra" (29 September 2012), yang didirikan dan didampingi oleh sdr. Kenny Brack, guardian kita di Antwerpen dan pendamping nasional OFS. MudiFra itu suatu ragam Ordo Fransiskan Sekular bagi orang muda dan kelompok itu merupakan komunitas pertama jenis ini di Belgia. Sewaktu perayaan Ekaristi lima orang muda mengucapkan profesi pertama dan sebelas yang lain mengungkapkan niat masuk "novisiat". Juga terdapat komunitas aktif neokatekumenal, Santo Egidio, Tiberiade dan lain-lain.

Sedikit sejarah...

Kehadiran kapusin di daerah Belgia mulai tanggal 13 Oktober 1585, ketika beberapa saudara dari Provinsi Paris -- Johannes dari Landen, Antonius dari Gent dan Joseph dari Antwerpen - di bawah pimpinan Felice dari Lampedona, sampai di pinggir kota Antwerpen.

Kehadiran itu berkembang, sehingga tahun 1616 dibentuk dua Provinsi di daerah Belgia: Provinsi Walen dan Vlaanderen. Di zaman itu provinsi Provinsi Vlaanderen mempunyai 18 biara dan 284 saudara.

"Masa kini" kapusin

Pada saat ini di Provinsi Vlaanderen terdapat 7 persaudaraan dan 56 saudara. Kami tinggal di Antwerpen, di komunitas beranggota 10 saudara. Biara itu terletak di pusat kota, di jantung hidup mahasiswa. Saya berani berkata bahwa dari segi ini biaranya termasuk yang paling "muda" di dunia. Di gereja biara setiap hari dirayakan Ekaristi dan sepanjang hari ada kemungkinan pengakuan. Saudara Belgia menerima kami dengan sangat akrab dan terbuka akan usul-usul kami. Kami merasa betapa mereka menghargai dan senang menyambut kami. Mereka sungguh memperlakukan kami sebagai SAUDARA. Bagi saya berupa saat mendalami panggilan, menemukan kembali keindahan persaudaraan dan juga belajar menjadi saudara. Saya di situ menemui saudara istimewa yang memberi kesaksian akan karisma kapusin dengan cara hidup mereka.

Antwerpen itu kota penuh tantangan, kota dengan ribuan orang yang memerlukan Kristus. Saudara-saudara memandang masa depan dengan harapan dan optimis, sebagaimana terbukti oleh kelahiran persaudaraan kapusin internasional kami ini.

Manakah karya kami?

Tugas pastoral pertama dan utama ialah Adorasi Ekaristi setiap hari Jumat jam 7 malam. Kami sungguh sadar betapa perlu dibentuk tempat-tempat

doa. Gereja kami, Santo Fransiskus, mau dijadikan tempat sejuk doa, tempat Liturgi indah dan pantas - seperti terjadi sekarang - dan sakramen rekonsiliasi dan pendamaian. Biar pun kami belum menguasai bahasa Vlaanderen secara sempurna, namun kami ikut



oleh Marcin Derdziuk ofmcap

## Surat dari Antwerpe

Kapusin Polandia  
di negara kentang goreng, coklat dan berlian

berkarya pastoral di gereja kita, membantu di paroki tetangga dan berkecimpung mendampingi komunitas orang muda.

Antwerpen itu kota dengan lebih dari 55% imigran; di antara mereka terdapat sekitar 15 ribu orang Polandia. Sesudah berpikir-pikir masak, kami memulai karya pastoral bagi mereka di biara. Kami bergiat dalam koordinasi katekese dan pelajaran agama di Sekolah Polandia di Antwerpen; ada juga sebuah kor dan beberapa kelompok pastoral seperti Oasis Keluarga dan Orang Muda, ada

sejumlah pelayan misa dan lektor. Kami juga memberi pendampingan rohani kepada suatu kelompok Alkoholis Anonim. Di biara kami juga terdapat suatu kelompok ekaristi spanyol.

Proyek

Sebagai kapusin kami ingin membawa Yesus kepada orang banyak, berbagi dengan mereka apa yang telah kami terima sendiri dari Dia. Kami sungguh mengharapkan tenaga tambahan dan meminta saudara mendoakan kami.



## Proyek Kurupira antara musik, bola voli dan karate



**SANTO ANTÔNIO DO IÇÁ,** Brasil – Di bulan Maret 2013, di paroki kapusin Santo Antonio do Iça, proyek Kurupira memulai kegiatan tahun kedua, dengan tambahan baru nan indah. Di bidang musik, selain kursus biola, keyboard, orkes dan paduan suara, ditambah kursus gitar. Di bidang olah raga, Futsal muncul, bersama dengan bola voli dan bola tangan. Peserta Karate berlipat empat dibanding tahun lalu. Dalam kerja sama dengan Lembaga Persaudaraan dan Kesehatan Pemerintah, saudara-saudara didaftarkan pada Sekretariat Kesehatan Kota, dengan hasil bahwa semua anak dan orang muda mendapat pendampingan medis dan perawatan gigi. Perencanaan baik dari program tahun lalu membangkitkan minat anak-anak dan orang muda, sehingga jumlah mereka bertambah. Tahun kedua ini terdaftar lebih dari limaratus

anggota, dengan rincian berikut: Paduan suara 24, biola 157, gitar 90, keyboard 85, orkes 67, bola voli 111, Futsal 17, Bola tangan 58, Karate 175. Dengan berkat Tuhan, proyek terus berusaha mencapai tujuannya, yakni menawarkan kegiatan sehat dan menyenangkan kepada anak-anak dan orang muda. Hal ini dimungkinkan berkat bantuan Organisasi Internasional Pendamping Keluarga (AIFI) yang menolong dan mendampingi kami. Semoga pelindung paroki, Santo Antonius, memberkati mereka.

Proyek tahun lalu dimulai dengan sangat sederhana, dengan sekitar 20 anak dan orang muda. Pada saat ini, sesudah berjalan satu tahun, dibina lebih dari empatratus anak, remaja, muda-mudi, dan dewasa muda. Program ini sebenarnya ditujukan kepada anak-anak dan muda-mudi yang terlibat narkoba dan korban-korban kekerasan seksual. Namun demikian, keluarga dianggap sangat penting dan keluarga-keluarga sudah pasti dibantu bagi masa depan bila anggota keluarga ditawarkan jalan keluar untuk mengatasi kejahatan (alkohol dan narkoba), serta diberi kemungkinan sosialisasi dengan orang lain serta mempelajari keahlian baru melalui kursus-kursus dan kegiatan yang ditawarkan oleh proyek Kurupira.

## Kapitel III Provinsi-provinsi Italia Utara

**VARIGOTTI,** Italia - Dari tanggal 8 sampai 11 April, di Varigotti (SV), diadakan Kapitel III Regio Italia Utara. Padanya hadir sdr. Štefan Kožuh, Vikaris general, sdr. Matteo Siro, Sekretaris CIMPCap, dan semua anggota Dewan-dewan Penasihat Provinsi kapusin Italia Utara. Dalam suasana terbuka dan sungguh-sungguh pertemuan ini menguatkan keinginan meneruskan kerja-sama persaudaraan antara provinsi-provinsi yang bersangkutan. Kerja sama itu dalam masa dekat akan menghasilkan penyatuan Provinsi Piemonte dengan Aleksandria (2014) di sebelah barat, dan Trento dengan Venetia di sebelah timur.

Sesudah masukan Vikaris general tentang perjalanan Ordo dan harapan serta usul menyangkut Kapusin Italia Utara, dimulai debat yang kemudian bermuara pada pembahasan “Proyek Georgia” mulai dari Video yang dikirim oleh kedua saudara pertama yang hadir di Georgia sejak tanggal 19 Maret 2013 ini. Kehadiran baru ini dipercayakan kepada semua provinsi kapusin Italia Utara dengan Provinsi Emilia-Romagna sebagai penanggung jawab langsung. Jelasnya, proyek Georgia ini meminta keterlibatan nyata dari Provinsi-provinsi lain juga.

Pokok hangat dan utama Kapitel ini terletak pada diskusi tentang Pendidikan awal dan berlanjut serta pewartaan Injil. Melalui dinamika kerja kelompok dan rapat pleno, disepakati beberapa petunjuk jelas dan pilihan konkret, khususnya bagi Pendidikan awal. Ditegaskan pilihan melanjutkan post-novisiat tunggal bagi seluruh Italia Utara, yang sudah dua tahun berjalan di Milano. Diputuskan juga membuka rumah novisiat tunggal mulai tritahunan 2014-2017. Ditemukan lagi beberapa butir kesejajaran pandangan bagi pendidikan berlanjut dan pewartaan Injil, yang pasti membuka kemungkinan kerja sama lanjut melampaui batas negara, bukan hanya di Timur (Georgia), tetapi juga di Eropa Utara.



Yubileum perak dan pentahbisan imam di Angola

**LUANDA,** Angola - Hari Minggu 14 April 2013, di gereja Bunda Maria dari Fatima, di waktu Ekaristi empat saudara kapusin ditahbiskan imam melalui penumpangan tangan Dom Anastácio Kahango, Uskup pembantu Luanda. Nama-nama mereka: Fernando de Lemos Nzumba K. Kanduanga, Roboão Mona João, Silva António dan Afonso Cahunda Bige. Pada perayaan yang sama diperingati juga yubileum 25 tahun Viseprovisi (1988-2013). Di saat Pengakuan iman, semua saudara yang hadir membaharui kaul mereka. Dalam khotbahnya, Uskup Mgr. Anastácio, mengingat baik keempat saudara yang ditahbiskan imam, baik pesta 25 tahun sejak pendirian Viseprovisi. Ia mengucapkan harapan agar perjalanan tetap dilanjutkan dengan setia dan mantap.

Dapur setiakawan di Osorno

**OSORNO,** Cile. – Pada masa paska tahun 2013 ini di Paroki Santo Leopoldo Mandić, dimulai makan siang harian bagi sekitar 50 saudara yang hidup dalam situasi kemiskinan. Beberapa kelompok paroki melibatkan diri untuk menjamin pelayanan setiap hari demi pelaksanaan kegiatan paroki yang penting ini. Kebesaran hati banyak orang membuat bahwa hari demi hari tersedia makanan pemberi hidup dan kekuatan kepada banyak orang yang setiap hari datang ke dapur setiakawan ini.

Program “Pagi Fransiskan” di Radio Web Capuchinhos com

**RECIFE,** Brasil – Setiap hari Selasa, dari jam 9.00 sampai 10.30, sdr. Tiago Santos OFMCap hadir dengan program “Pagi Fransiskan” di Radio Web Capuchinhos (www.webradiocapuchinhos.com). Jangan lupa mendengar pesan fransiskan “Pace e bene” ini!

Perkembangan OFS di Afrika

**ABIDJAN,** Pantai Gading - Pada tanggal 14-19 April 2013, Konferensi Kapusin Afrika Barat (CONCAO) berapat di Abidjan. Ikut juga sdr. Amanuel Mesung ofmcap, Pendamping general OFS, yang memberikan masukan tentang “Pendampingan Rohani dan Pastoral” menurut “Statuta Pendampingan OFS-MudiFra” dari tahun 2009. Ia juga mengutip teks-teks undang-undang lain: Anggaran Dasar OFS tahun 1978, Konstitusi general tahun 2000 dan Rituale tahun 1985, untuk menunjukkan bahwa OFS itu sungguh Ordo otonom, tetapi bukan terpisah dari kita. Sdr. Amanuel menerangkan bahwa dewasa ini Pendampingan menuntut metode dan pandangan baru akan OFS, disemangati oleh “Kesatuan Hidup Timbal-balik” yang berupa ciri khas hubungan antara Ordo Fransiskan pertama, kedua dan ketiga. Tanggal 18 April, Minister general OFS dan Pendamping mengadakan dialog persaudaraan dengan persaudaraan setempat OFS “Santo Ludovikus” yang didampingi oleh persaudaraan Kapusin dari “Pusat Rohani Santo Pio”. Persaudaraan nasional OFS Pantai Gading berupa persaudaraan perintis yang terdiri atas 54 anggota, dibagi dalam 4 persaudaraan setempat: tiga persaudaraan yang didampingi oleh Fransiskan, dan satu oleh Kapusin.

Suriyah: Dihancurkan gereja kapusin di Deir Ezzor

**SURIAH** - Ledakan dahsyat menghancurkan gereja dan biara saudara Kapusin di Deir Ezzor, di Mesopotamia. Kabar disampaikan oleh sdr. Antoine Haddad, Vise-provinsial yang memimpin kehadiran kapusin di Lebanon dan Suriyah. Ledakan itu terjadi tanggal 15 April. Gereja ini "satu-satunya gereja di Deir Ezzor yang saat itu masih utuh". Tidak jelas bagaimana dihancurkan. Menurut beberapa rekonstruksi, terbuka celah di gereja dan beberapa pejuang oposisi bermarkas dan berperang dari situ. Tentara negara lalu menyerang dan menghancurkan gereja itu. Orang lain berbicara tentang mobil bom yang diledakkan di samping gereja. Sdr. Antoine Haddad dengan nada pahit memberitahukan kabar "kebencian dan kekejian" ini. Di daerah itu, katanya, "tidak ada lagi orang kristen". Bulan-bulan sebelumnya, melihat situasi makin kritis, "kedua saudara yang masih tinggal di biara meninggalkan Deir Ezzor bersama suster-suster Ibu Teresa dan sekitar sepuluh orang jompo yang tinggal bersama mereka. Inilah orang kristen terakhir yang masih tinggal di kampung itu. Syukur kepada Allah bahwa kedua saudara kita selamat dan sehat. Gereja dari batu akan dapat dibangun kembali, ketika musim damai bersemi kembali di Timur Tengah kami ini". Deir Ezzor sebuah kota di bagian timur Suriyah, di seberang sungai Efrat, antara Palmira dan tapal batas Irak. "Kehadiran kami di situ mulai dari tahun tigapuluh abad yang lalu, tetapi kapusin hadir di Timur Tengah sejak jauh lebih lama". "Dalam hampir empat abad sejarahnya, vise-provinsi kami menderita pelbagai kehancuran dan penganiayaan, tetapi senantiasa bangkit kembali bersama Kristus yang bangkit". Masih ada satu persaudaraan kapusin di bagian selatan Suriyah, di Soueida -- saat ini masih aman -- di mana tinggal dua saudara.

Dibakar gereja katolik di Kanada

**KELOWNA, Kanada** - Di Keuskupan Nelson, di Kolombia Inggris (Kanada), tanggal 25 Maret 2013, seorang tak dikenal membakar gereja Santa Rita di Castlegar, sekitar 46 km dari katedral di Nelson, di mana saat itu semua imam keuskupan berkumpul bersama Mgr. John Corriveau OFMcap untuk misa krisma. Api melahap habis segenap gereja dan apa saja yang ada di dalamnya ... Polisi tengah melacak kejadian. "Tidak ada bayangan apa pun akan alasan tindakan kejahatan ini", - tulis sdr. Matthieu Comoyange OFMcap, dari Rumah Doa St. Elizabeth Seton di Kelowna.

## Misi manakah di masa depan?

**MILANO, Italia** - Lebih dari 20 saudara dan pembantu awam dari pelbagai pusat misi Italia utara bertemu di Milano pada tanggal 10 April 2013. Sdr. Helmut Rakowski memberi makalah awal: "Misi manakah di masa depan?" Menyusul diskusi tentang

tantangan dewasa ini yang dihadapi oleh Pusat-pusat misi. Krisis keuangan di Italia menimpa juga pendukung kita kapusin dan misi kita. Sebanyak 30% orang muda menganggur. Pajak

bertambah dan gaji bulanan mereka yang masih punya pekerjaan, tidak cukup menutup keperluan sebulan. Pusat-pusat misi menyaksikan sumbangan untuk misi menciut sampai hampir kosong. Satu-satunya pengumpulan dana yang masih mendapat tanggapan ialah untuk proyek, khususnya bila menyangkut anak-anak. Terancam kelanjutan pendidikan dan keperluan hidup bagi para kapusin di belahan selatan bumi.

Didiskusikan cara-cara baru untuk meyakinkan orang banyak agar tetap membantu kita untuk membantu orang lain. Begitu juga dipertimbangkan perlunya saudara-saudara kita di belahan selatan bumi berusaha menemukan sumber masukan baru di negara-negara mereka sendiri.

Mudah-mudahan Dewan Pleno Ordo mendatang tentang "Kerja" ikut membahas pokok ini. Penting juga agar ditemukan gaya misi baru melalui lembaga yang kurang banyak jumlahnya dan lebih kecil, tetapi lebih melibatkan pribadi orang.



Penyemangat baru bagi Solidaritas, sdr. Alejandro Nuñez ikut memperkenalkan diri. Ia sendiri berasal dari negara di belahan selatan bumi yang biasa menerima bantuan. Digarisbawahi olehnya bahwa selalu terdapat cara untuk lebih berdiskusi. Ditegaskannya

bahwa Solidaritas internasional Ordo memerlukan sumbangan dari semua saudara. Belahan selatan bumi saat ini juga menghadapi tantangan besar.

Kenyataan bahwa beberapa Provinsi di Italia mempersiapkan diri untuk bersatu, melahirkan juga diskusi tentang cara mengatur karya misi sehubungan dengan proses penyatuan ini.

Sekretaris misi Milano mengadakan interviu pada beberapa peserta. Videonya dalam bahasa Italia diterbitkan pada saluran YouTube bersama kesaksian misionaris dan pembantu sukarela lain. Lihatlah <http://www.youtube.com/misionipuntoorg>.

ADGENTESOFMFCAP.WORDPRESS.COM

## Pengangkatan Sekretaris general Kelompok Doa Padre Pio



**SAN GIOVANNI SROTONDO, Italia** - Uskup Agung Mgr. Michele Castoro baru-baru ini menemui para saudara di waktu Pertemuan seprovinsi di rumah tamu "Aprodo" di San Giovanni Rotondo. Pada kesempatan itu secara resmi diumumkan bahwa sdr. Carlo M. Laborde diangkat menjadi sekretaris general Kelompok Doa P. Pio dan sdr. Antonio Belpiede menjadi koordinator Kelompok Doa luar negeri.